

PERAN AKUNTANSI MODERN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NEGARA BERKEMBANG

Luthfia Zendrato¹, Ifili Daeli², Noviza Asni Waruwu³

Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

*correspondence: luthfiazndrto@gmail.com¹, ifilidaeli@gmail.com², noivnoiv11@gmail.com³

Received: March 05, 2024
Revised: April 06, 2024
Accepted: May 07, 2024
Publish online: June 10, 2024

Keywords:
Modern Accounting,
Economic
Development,
Developing
Countries

Abstract: In the era of globalization and technological change, modern accounting plays a very important role in ensuring inclusive and sustainable economic growth for developing countries. This research uses descriptive qualitative research methods with secondary data sources in the form of books, scientific works, and related websites. Based on the research results, it was found that developing countries need the implementation of modern accounting to restore and improve the country's economy. Accounting will act as a cost controller, operation, reporting, and planning so that fraud does not occur in the context of Indonesia's economic development as a developing country. Accounting will also provide the latest data or report information that can be utilized by the government or interested parties.

Abstrak: Di era globalisasi dan perubahan teknologi, akuntansi modern memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi negara-negara berkembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder berupa buku, karya ilmiah, dan website terkait. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa negara berkembang membutuhkan penerapan akuntansi modern untuk memulihkan dan meningkatkan perekonomian negara. Akuntansi akan berperan sebagai pengendali biaya, operasi, pelaporan, dan perencanaan agar tidak terjadi kecurangan dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang. Akuntansi juga akan memberikan data atau informasi laporan terkini yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah atau pihak-pihak yang berkepentingan.

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perubahan cepat dalam teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia. Dalam konteks ekonomi, tantangan ini memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan efisien. Akuntansi modern memiliki peran sentral dalam menghadapi perubahan ini dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana akuntansi modern berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara berkembang dan mengapa pemahaman yang mendalam tentang akuntansi modern sangatlah penting.

PENGENDALIAN BIAYA DAN OPERASI

Pengendalian Biaya dan Operasi adalah praktik yang digunakan oleh para profesional keuangan untuk menganalisis pengeluaran bisnis secara keseluruhan dan mengurangi biaya proyek dengan tujuan meningkatkan laba. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam pengendalian biaya:

1. Membuat Garis Standar:
 - o Menetapkan garis standar untuk membandingkan biaya aktual.
 - o Dasar garis standar dapat berdasarkan kinerja biaya terbaik yang dapat dicapai, peningkatan pada hasil sebelumnya, atau hasil historis.
2. Menghitung Varians:
 - o Menghitung varians antara baseline (garis standar) dan hasil aktual anggaran.
 - o Jika ada varians yang tidak menguntungkan (biaya aktual lebih tinggi dari yang diharapkan), fokus bergeser ke area spesifik tersebut.
3. Penelitian Varians:

- o Melakukan penelitian menyeluruh tentang informasi biaya aktual.
- o Mencari alasan untuk varians yang tidak menguntungkan, seperti harga produk atau layanan yang terlalu rendah.

4. Menerapkan Perubahan:

- o Berdasarkan analisis, menyarankan perusahaan tentang cara terbaik untuk meningkatkan profitabilitas.
- o Contohnya, mencari klien baru, meningkatkan rasio konversi, dan mengeliminasi layanan atau produk yang tidak menguntungkan.

Pengendalian biaya memungkinkan bisnis untuk mempertahankan anggaran yang ketat, menjaga keuangan tetap stabil, dan membantu menumbuhkan profitabilitas proyek mereka

PELAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Keuangan yang Transparan adalah prinsip yang penting dalam dunia bisnis dan investasi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan global, para investor membutuhkan informasi yang jujur, akurat, dan tepat waktu untuk dapat membuat keputusan investasi yang cerdas. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan transparansi dalam pelaporan keuangan:

1. Keterbukaan Informasi:
 - o Transparansi keuangan berarti memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat umum.
 - o Informasi ini mencakup laporan keuangan, catatan atas kebijakan akuntansi, dan informasi lain yang relevan.
2. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi:

- Pelaporan keuangan yang transparan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku.
 - Hal ini memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain dan memenuhi persyaratan regulasi.
3. Ketepatan dan Konsistensi:
- Informasi yang disampaikan harus akurat dan konsisten dari waktu ke waktu.
 - Ketidaksesuaian atau perubahan signifikan harus dijelaskan secara terbuka.
4. Pengungkapan Risiko dan Ketidakpastian:
- Pelaporan keuangan yang transparan mencakup pengungkapan risiko dan ketidakpastian yang mungkin memengaruhi kinerja perusahaan.
 - Ini membantu para investor memahami potensi risiko dan dampaknya.
5. Keterbacaan dan Keterjangkauan:
- Informasi harus disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dalam format yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 - Laporan keuangan yang rumit atau tersembunyi dapat mengurangi transparansi.

Dengan pelaporan keuangan yang transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat

PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis adalah proses yang digunakan para pemimpin bisnis untuk memetakan visi untuk pertumbuhan organisasi dan cara mereka akan mencapainya. Proses perencanaan strategis

menginformasikan keputusan, pertumbuhan, dan gol organisasi Anda. Ini membantu Anda menentukan tujuan jangka panjang perusahaan dengan jelas dan memetakan cara gol dan pekerjaan jangka pendek membantu Anda mencapai tujuan tersebut. Dalam metafora peta, jika gol dan tujuan adalah destinasi di peta, rencana strategis Anda adalah sistem navigasinya.

Berikut adalah langkah-langkah dalam proses perencanaan strategis:

1. Tentukan Goals:
 - Menentukan tujuan perusahaan atau departemen.
 - Goals ini menjadi titik akhir yang ingin dicapai.
2. Kembangkan Asumsi:
 - Memperhitungkan faktor-faktor masa depan.
 - Mengantisipasi perubahan dan ketidakpastian.
3. Cari Beragam Cara untuk Mencapai Target:
 - Mengeksplorasi berbagai alternatif strategi.
 - Memastikan fleksibilitas dalam mencapai tujuan.
4. Pilih Action Plan:
 - Memilih tindakan konkret untuk mencapai tujuan.
 - Menentukan prioritas dan sumber daya yang diperlukan.
5. Kembangkan Rencana Pendukung:
 - Menyusun rencana taktis dan operasional.
 - Memastikan semua tim terlibat dan memahami peran mereka.
6. Implementasi Perencanaan Strategis:
 - Melaksanakan rencana dengan konsisten.
 - Memantau kemajuan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Perencanaan strategis membantu membangun budaya organisasi yang kuat, menyelaraskan semua orang dengan tujuan

bersama, dan memastikan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

PENGAWASAN DAN PENCEGAHAN KECURANGAN

Pengawasan dan Pencegahan Kecurangan merupakan aspek penting dalam manajemen bisnis dan keuangan. Berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Pengawasan Kecurangan (Fraud Prevention):

- Pengawasan kecurangan bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan di dalam organisasi.
- Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah kecurangan meliputi:
 - Perbaiki Sistem Pengawasan Internal: Memastikan sistem pengawasan internal berfungsi dengan baik dan dapat mengidentifikasi potensi kecurangan.
 - Menanamkan Kode Etik dan Berikan Contoh: Mengkomunikasikan nilai-nilai etika kepada seluruh karyawan dan memberikan contoh perilaku yang diharapkan.
 - Berikan Upah yang Layak: Memberikan kompensasi yang adil dan layak kepada karyawan untuk mengurangi insentif melakukan kecurangan.
 - Peningkatan Pelatihan dan Kesadaran: Melakukan pelatihan secara berkala tentang etika, kecurangan, dan tindakan pencegahan.

2. Pendeteksian Kecurangan (Fraud Detection):

- Pendeteksian kecurangan adalah upaya untuk mengidentifikasi tindakan kecurangan yang telah terjadi.
- Internal auditor dan sistem pengawasan internal berperan dalam mendeteksi kecurangan.

- Penggunaan teknologi seperti analisis data dan pengawasan transaksi dapat membantu mengungkap kecurangan.

3. Penginvestigasian Kecurangan (Fraud Investigation):

- Jika kecurangan terdeteksi, langkah selanjutnya adalah melakukan investigasi.
- Tim investigasi akan mengumpulkan bukti, menganalisis data, dan mengidentifikasi pelaku kecurangan.
- Tujuannya adalah mengambil tindakan hukum atau disipliner terhadap pelaku.

Pengawasan dan pencegahan kecurangan adalah tanggung jawab bersama seluruh anggota organisasi untuk memastikan integritas dan keberlanjutan bisnis

KESIMPULAN

Dalam era globalisasi dan perubahan teknologi, akuntansi modern memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi Indonesia. Berikut adalah beberapa poin kunci:

1. **Transparansi dan Akurasi:** Akuntansi modern memastikan pelaporan keuangan yang transparan dan akurat. Informasi ini memungkinkan investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang cerdas.
2. **Pengendalian Biaya dan Operasi:** Dengan akuntansi modern, perusahaan dapat mengelola biaya dan operasi dengan lebih efisien. Informasi yang akurat membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan.
3. **Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Strategis:** Akuntansi modern memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk merencanakan dan mengambil keputusan strategis. Dengan pemahaman yang baik tentang kondisi

keuangan, pemerintah dapat mengarahkan sumber daya dengan lebih efektif.

4. Pengawasan dan Pencegahan Kecurangan: Akuntansi modern membantu mengawasi aktivitas keuangan dan mencegah tindakan kecurangan. Ini penting untuk memastikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan penerapan yang baik, akuntansi modern dapat menjadi kunci kesuksesan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Bahri, N. A., Syakiran, A., Nurhidayati, A., & Khairunnisa, W. (2022). Peran Akuntansi dalam Perkembangan Ekonomi Indonesia di Era New Normal. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 141-149
- Ekonomi Pembangunan. (n.d.). Staf Site Universitas Negeri Yogyakarta
- Kurrohman, T., & Maradonna, A. F. (2019). Akuntansi, Kekuatan, Pengetahuan: Peran Akuntansi dalam Membangun Peradaban
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Perkembangan Ekonomi Global
- Suhendar. (2021). Pengantar Akuntansi. Adab